

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu permasalahan yang dijadikan sebagai topik penulisan dalam rangka menyusun laporan.

Objek dalam penelitian ini adalah Pengaruh Penyaluran Kredit Cepat Aman (KCA) terhadap peningkatan profitabilitas pada PT. Pegadaian Cabang Suci Bandung. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan PT. Pegadaian (Persero) Kantor Suci Bandung Periode 2010-2015.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara kerja untuk memahami suatu objek penelitian. Penelitian digunakan sebagai cara untuk mendapatkan penjelasan dari hal yang ingin diketahui atau belum diketahui.

Metode Penelitian menurut pendapat Sugiyono (2017:2) adalah sebagai berikut :

“Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu *rasional, empiris, dan sistematis*”.

Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang tidak masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis

artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Menurut pendapat Sugiyono (2017:35) Metode Analisis Deskriptif adalah sebagai berikut :

“Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain”.

Sedangkan Metode Verifikatif menurut Sugiyono (2017:8) adalah sebagai berikut:

“Penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Peneliti menggunakan metode tersebut, karena penelitian ini ditujukan untuk menggambarkan dengan jelas bagaimana pengaruh Penyaluran Kredit Cepat Aman (KCA) Terhadap Profitabilitas pada PT. Pegadaian (Persero) Kantor Suci Bandung Periode 2010-2015. Data yang dibutuhkan adalah data yang sesuai dengan masalah - masalah yang ada dan sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga dapat diketahui mengenai pengaruhnya dengan berdasarkan teori dan pengujian hipotesis.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain Penelitian menurut Moh. Nazir dalam Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini dan Linna Ismawati (2010:30) adalah:

“Desain Penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.”

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian, karena langkah dalam melakukan penelitian mengacu kepada desain penelitian yang telah dibuat.

Langkah-langkah desain penelitian menurut Umi Narimawati (2011:30) adalah:

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian, judul penelitian ini adalah “Pengaruh Penyaluran Kredit Cepat Aman (KCA) terhadap profitabilitas PT Pegadaian (Persero) Kantor Suci Bandung Periode 2010-2015”.
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi, masalah yang terjadi dalam penelitian ini adalah terjadinya penurunan profitabilitas pada PT Pegadaian Kantor Cabang Suci Bandung.
3. Menetapkan rumusan masalah, yaitu bagaimana perkembangan penyaluran Kredit Cepat Aman (KCA), perkembangan profitabilitas, dan seberapa besar pengaruh penyaluran kredit KCA terhadap profitabilitas PT Pegadaian (Persero) Kantor Suci Bandung.
4. Menetapkan tujuan penelitian, yaitu mengetahui perkembangan penyaluran Kredit Cepat Aman (KCA), perkembangan profitabilitas, dan seberapa besar

pengaruh penyaluran kredit KCA terhadap profitabilitas PT Pegadaian (Persero) Kantor Suci Bandung.

5. Menetapkan hipotesis penelitian sesuai dengan fenomena yang terjadi pada PT Pegadaian (Persero) Kantor Suci Bandung berdasarkan teori.
6. Memilih serta memberi definisi terhadap setiap pengeluaran variabel. Pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengukuran dengan skala ordinal karena data yang diukurnya berupa tingkatan. Pada skala ini, urutan simbol atau kode berupa angka yang mempunyai arti urutan jenjang yang dimulai dari yang positif sampai yang paling negatif dan sebaliknya.
7. Menetapkan sumber data dan teknik pengumpulan data, yaitu informasi mengenai data-data terkait dengan Pengaruh penyaluran Kredit Cepat Aman (KCA) dan profitabilitas berdasarkan laporan keuangan.
8. Melakukan analisis data mengenai perkembangan jumlah penyaluran Kredit Cepat Aman (KCA), perkembangan profitabilitas, dan seberapa besar pengaruh penyaluran Kredit Cepat Aman (KCA) terhadap profitabilitas PT Pegadaian (Persero) Kantor Suci Bandung.
9. Menyusun pelaporan hasil penelitian dan penelitian ini pada dasarnya adalah ingin menguji Pengaruh penyaluran Kredit Cepat Aman (KCA) terhadap profitabilitas PT Pegadaian (Persero) Kantor Suci Bandung Periode 2010-2015.

3.2.2 Operasional Variabel

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian

hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian.

Sesuai dengan judul penelitian yang dipilih yaitu, “Pengaruh Penyaluran Kredit Cepat Aman (KCA) terhadap Profitabilitas (ROI)”, terdapat dua variable yaitu:

1. Variabel Bebas / Independent (Variabel X)

Menurut pendapat Sugiyono (2017:39) Variabel Bebas adalah sebagai berikut :

“Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen)”.

Variabel bebas merupakan variabel stimulus atau variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas merupakan variabel yang diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Penyaluran Kredit Cepat Aman (KCA).

2. Variabel Terikat/Dependent (Variabel Y)

Menurut pendapat Sugiyono (2017:39) Variabel Terikat adalah sebagai berikut :

“Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.

Adapun variabel terikat atau variabel dependen pada penelitian ini adalah Profitabilitas (ROI) yaitu sebagai variabel Y. Skala atau ukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio.

Moh. Nazir (2009:132) mendefinisikan ukuran rasio sebagai berikut:

“Ukuran rasio adalah ukuran yang mencakup semua ukuran yang memberikan keterangan tentang nilai absolute dari objek yang diukur. Dalam skala rasio, angka nol mempunyai makna, sehingga angka nol dalam skala ini diperlukan sebagai dasar dalam perhitungan dan pengukuran terhadap objek yang diteliti”.

Agar dapat dipahami serta untuk memperjelas dan mempertegas variabel-variabel yang diteliti, maka maka operasional variabel penelitian dapat disajikan dalam Tabel 3.1

Tabel 3.1

Operasional Variabel Penelitian

		<p>menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan.</p> <p>(Syamsuddin, 2009:63)</p>	(Syamsuddin, 2009:63)		
--	--	--	-----------------------	--	--

Sumber: Berdasarkan Hasil Pengelolaan Data dan Berbagai Referensi Buku

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data (Sekunder)

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekunder.

Menurut Sugiyono dalam Umi Narimawati (2010:37) sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Penulis menggunakan data sekunder karena peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain, yaitu informasi mengenai data-data terkait dengan Pengaruh penyaluran kredit cepat aman (KCA) dan profitabilitas.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Adapun teknik penetuan data terbagi menjadi dua bagian, yaitu populasi dan sampel.

1. Populasi

Menurut Umi Narimawati (2008:37) populasi adalah “Objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh peneliti, sebagai unit analisis penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Pegadaian (Persero) Cabang Suci Bandung.

2. Sampel

Untuk membuktikan kebenaran jawaban yang masih sementara (hipotesis), maka peneliti melakukan pengumpulan data pada objek tertentu, karena objek dalam populasi terlalu luas, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Menurut pendapat dari Sugiyono (2009:116) yang dimaksud dengan sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi sampel penelitian adalah data laporan keuangan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Suci Bandung Periode 2010-2015.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yang dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan sekunder. Data primer didapatkan melalui teknik-teknik sebagai berikut:

1. Studi Lapangan

Penelitian Lapangan, adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada tempat yang menjadi objek, maksud dan tujuan dari penelitian. Penelitian lapangan yang dilakukan penulis dengan cara:

a. Dokumentasi

Pengumpulan data dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada perusahaan. Mulai dari literatur dan buku-buku yang ada.

2. Studi Kepustakaan

Untuk memperoleh teori ilmiah yang didapat dari buku-buku, artikel, penelitian terdahulu, dan refensi lain yang masih berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti oleh penulis, maksud penelitian studi kepustakaan ini adalah supaya penulis mempunyai pegangan teori dalam pemecahan masalah yang dikemukakan.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Menurut pendapat Umi Narimawati (2010 : 41) yang dimaksud rancangan analisis adalah “proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dimengerti”.

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode analisis berikut :

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Adapun rumus yang digunakan yaitu :

$$\text{Perkembangan} = \frac{\text{Tahun}_x - \text{Tahun}_{(x-1)}}{\text{Tahun}_{(x-1)}} \times 100\%$$

b. Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif digunakan untuk menguji pengaruh variabel X terhadap Y yang diteliti. Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah alat analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Menurut pendapat Sugiyono (2010:261), regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Manfaat dari hasil analisis regresi adalah untuk membuat keputusan apakah naik dan menurunnya variabel dependen (nilai perusahaan) dapat dilakukan melalui peningkatan variabel independen (*leverage* keuangan) atau tidak. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah :

$$Y = a + bX$$

Sumber : Sugiyono (2014 : 261)

Keterangan :

Y = Variabel Dependend (Profitabilitas)

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = Variabel Indenpendend (Penyaluran Kredit Cepat Aman (KCA))

2. Analisis Korelasi *Pearson*

Analisis koefisien korelasi *pearson* digunakan untuk mengukur ada tidaknya hubungan antara variabel independen Penyaluran Kredit Cepat Aman (KCA) dan variabel dependen Profitabilitas (ROI) pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Suci serta mempunyai tujuan untuk meyakinkan bahwa pada kenyataannya terdapat hubungan antara pengaruh Kredit Cepat Aman (KCA) dengan Profitabilitas.

Penjelasan koefisien korelasi *pearson* menurut Riduwan dan Sunarto (2007 : 20) adalah “korelasi ini dikemukakan oleh Karl Pearson tahun 1900. Kegunaannya untuk mengetahui derajat hubungan dan kontribusi variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*)”.

Koefisien korelasi ini untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X Penyaluran Kredit Cepat Aman (KCA) dan variabel Y (Profitabilitas). Angka korelasi berkisar antara 0 sampai dengan 1. Besarnya kecilnya angka korelasi menentukan kuat atau lemahnya hubungan kedua variabel.

Untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan itu maka digunakan pedoman seperti tertera pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.2
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2014:231)

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan besaran untuk menunjukkan tingkat kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dalam bentuk persen (menunjukkan seberapa besar persentase keragaman Y yang dapat dijelaskan oleh keragaman X), atau dengan kata lain seberapa besar X dapat memberikan kontribusi terhadap Y.

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi yang sering disebut koefisien penentu, karena besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi. Koefisien ini berguna untuk terhadap Profitabilitas.

3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

Bentuk hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah hipotesis asosiatif, karena menanyakan hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Menurut Sugiyono (2014:89) hipotesis asosiatif adalah “Suatu pernyataan dua variabel atau lebih”.

Langkah- langkah dalam uji hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Menetapkan Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan dugaan sementara yang digunakan sebelum dilakukannya penelitian. Menurut Jonathan Sarwono (2004 : 13) “Pengembangan hipotesis adalah suatu pernyataan yang belum terbukti mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih yang dibuat didasarkan kerangka teori atau model analisis”. Langkah-langkah dalam uji hipotesis adalah sebagai berikut :

a. Hipotesis Penelitian

H_0 : Tidak terdapat pengaruh positif antara Penyaluran Kredit Cepat Aman (KCA) dengan Profitabilitas.

H_1 : Terdapat pengaruh positif antara Penyaluran Kredit Cepat Aman (KCA) dengan Profitabilitas .

b. Hipotesis Statistik

Berdasarkan pada alat statistik yang digunakan dan hipotesis penelitian diatas, maka penulis menetapkan dua hipotesis yang digunakan untuk uji statistiknya yaitu hipotesis nol (H_0) yang diformulasikan untuk ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) yaitu hipotesis penulis yang diformulasikan untuk diterima, dengan perumusan :

H_0 : $\beta \leq 0$, Penyaluran Kredit Cepat Aman (KCA) tidak berpengaruh positif dengan Profitabilitas pada PT Pegadaian (Persero)

H_1 : $\beta > 0$, Penyaluran Kredit Cepat Aman (KCA) berpengaruh positif dengan Profitabilitas pada PT. Pegadaian (Persero).

2. Uji Statistik

Untuk menguji signifikansi suatu koefisien korelasi, maka dapat menggunakan statistik uji t dengan rumus:

Jika $t_{hitung} \geq t_{table}$, maka H_0 ditolak artinya signifikan

$t_{hitung} \leq t_{table}$, maka H_0 diterima artinya tidak signifikan

Nilai t_{table} bisa ditemukan dengan bantuan tabel distribusi t yang sudah tersedia secara umum. Dengan ketentuan pencarian $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan atau $dk = (\text{jumlah data} - 2)$.

3. Penarikan kesimpulan

Jika t_{hitung} jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka H_0 ditolak (diterima) dan H_a diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya, Kredit Cepat Aman (KCA) mempengaruhi (tidak mempengaruhi) Profitabilitas. Tingkat signifikannya yaitu 5 % ($\alpha = 0,05$), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95 %, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukan adanya (tidak adanya) pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.